

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Klungkung merupakan Kabupaten Non IHK (Indeks Harga Konsumen). Untuk mengetahui tingkat perkembangan inflasi di Kabupaten Klungkung dapat menggunakan rujukan IPH (Indeks Perkembangan Harga), sedangkan perkembangan harga komoditas, dipantau melalui Sistem Informasi harga pangan utama (SiGapura) oleh Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Klungkung.

Berdasarkan grafik diatas, memasuki Bulan Oktober tahun 2025 terjadi deflasi dengan komoditas yang memberikan andil Beras, Bawang Merah dan Cabai Rawit. Memasuki MII Oktober tahun 2025 mulai terjadi inflasi sampai dengan M4 Desember 2025. Adapun komoditas yang punya andil terhadap inflasi yaitu Cabai Rawit, Bawang Merah, dan Cabai Merah. Kenaikan harga terjadi, karena memasuki Bulan Oktober di sebagian wilayah Indonesia mulai musim hujan.

Data pemantauan tingkat perkembangan harga konsumen selama Triwulan IV tahun 2025 menunjukkan bahwa secara umum bahan pangan pokok mengalami perubahan harga, perubahan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Beras Medium I terpantau mengalami kenaikan harga, awal Bulan Oktober pada posisi harga Rp.14.000,-/kg, menjadi Rp.14.100,-/kg sampai dengan akhir Bulan Desember Tahun 2025.
2. Cabai Rawit Merah terpantau mengalami fluktuasi harga. Cabai Rawit Merah pada awal Bulan Oktober Rp.29.000,-/kg terus mengalami kenaikan harga pada awal Bulan Desember pada posisi harga tertinggi yaitu Rp.82.000,-/kg dan terus mengalami penurunan harga menjadi Rp.59.000,-/kg pada akhir Bulan Desember Tahun 2025.
3. Bawang Merah terpantau mengalami perubahan harga, pada awal Bulan Oktober pada posisi harga Rp.28.600,-/kg, terus mengalami kenaikan harga dengan posisi harga tertinggi Rp.46.000,-/kg. Pada Bulan Desember tahun 2025 mengalami penurunan dan bertahan pada posisi harga Rp.42.000,-/kg.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Klungkung pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Beras Medium I:

Mengalami kenaikan harga yang disebabkan oleh:

- **Penurunan pasokan beras lokal** akibat berakhirnya musim panen pada Triwulan IV sehingga stok di tingkat petani menurun.
- **Keterlambatan distribusi beras SPHP Bulog** ke pasar tradisional di wilayah Klungkung.
- **Kenaikan biaya produksi dan distribusi**, terutama biaya pupuk, tenaga kerja, dan transportasi.
- **Peningkatan permintaan** menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) seperti

Galungan dan Kuningan.

- **Ketergantungan pasokan dari luar daerah** (Kabupaten lain di Bali maupun luar Bali) yang menyebabkan harga rentan terhadap fluktuasi pasar regional.

2. Harga Cabai Rawit Merah :

Mengalami perubahan harga (cenderung meningkat dan berfluktuasi) yang disebabkan oleh:

- **Produksi menurun akibat faktor cuaca ekstrem** (curah hujan tinggi) yang mempengaruhi hasil panen dan kualitas cabai.
- **Sifat komoditas yang mudah rusak (perishable)** sehingga pasokan cepat berkurang saat distribusi terganggu.
- **Lonjakan permintaan** menjelang HBKN dan musim liburan akhir tahun.
- **Ketergantungan pasokan dari luar daerah**, khususnya dari Jawa Timur dan Lombok, sehingga harga sangat sensitif terhadap gangguan distribusi.
- **Perilaku spekulatif pedagang** saat pasokan terbatas.

3. Bawang Merah

Mengalami tekanan harga yang disebabkan oleh:

- **Menurunnya pasokan dari sentra produksi utama** akibat pergeseran musim tanam dan panen.
- **Gangguan distribusi antardaerah**, terutama saat kondisi cuaca buruk.
- **Kenaikan biaya logistik dan transportasi**, terutama untuk pasokan dari luar Bali.
- **Peningkatan permintaan rumah tangga dan sektor jasa (hotel dan restoran)** pada akhir tahun.
- **Keterbatasan cadangan bawang merah lokal**, sehingga pasar bergantung pada pasokan luar daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Klungkung pada Triwulan IV tahun 2025 mengacu pada konsep 4K, sebagai berikut:

1. Keterjangkauan Harga

Melakukan upaya pengendalian inflasi sesuai kewenangan masing-masing OPD termasuk program inovatif pengendalian inflasi, seperti:

- Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting melalui kegiatan pengendalian harga dan stock barang kebutuhan pokok dan barang penting ditingkat pasar dan pedagang kabupaten/kota dalam dengan besaran anggaran Rp.9.147.360,- dan sampai dengan Triwulan IV realisasi anggaran Rp.9.084.000,-, kegiatan dikelola oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Klungkung. Peningkatan pelaksanaan pasar murah, sebagai salah satu upaya antisipasi kenaikan harga komoditas pangan dipasaran.

Adapun jadwal pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah Tri Wulan IV:

No	Hari/tanggal	Tempat
1.	Senin s/d Kamis, 6 s/d 9 Oktober 2025	Gerakan Pangan Murah Beras SPHP oleh Polres Klungkung
2.	Jumat, 31 Oktober 2025	Gerakan Pangan Murah bertempat di Depan Pendopo Puri Agung Klungkung
3.	Selasa, 4 November 2025	Kegiatan Pasar Murah Di Desa Sampalan Tengah
4.	Selasa, 11 November 2025	Kegiatan pasar murah bertempat di Desa Kusamba kerjasama dengan Bulog
5.	Selasa, 11 November 2025	Kegiatan pasar murah bertempat di parkir Pasar Semarapura kerjasama dengan BPR Tri Darma Putri Klungkung
6.	Rabu, 12 November 2025	Kegiatan pasar murah bertempat di Pasar galiran kerjasama dengan BPR Tri Darma Putri
7.	Jumat, 14 November 2025	Gerakan Pangan Murah Depan Monumen Puputan Klungkung
8.	Jumat, 14 November 2025	Kegiatan Pasar Murah di Kecamatan Nusa Penida kerjasama dengan Bumdesma Nusa Jaya
9.	Sabtu, 15 November 2025	Kegiatan Pasar Murah di Kecamatan Nusa Penida kerjasama dengan Bumdes Nusa Jaya Abadi
10.	Rabu, 26 November 2025	Kegiatan pasar murah bertempat di Depan Monumen Klungkung kerjasama dengan Diskop Provinsi Bali
11.	Selasa s/d Kamis, 16 s/d 18 Desember 2025	Pasar Murah menjelang Nataru bertempat di Depan Kantor Desa Bakas dan Depan Kantor Camat Dawan

2. Ketersediaan Pasokan

a. Program dari Dinas Pertanian Kab. Klungkung

- Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, dengan anggaran Rp.564.879.336,- sampai dengan Tri Wulan IV terealisasi Rp. 496.228.078,- dengan kegiatan pengawasan penggunaan sarana pertanian dan peningkatan mutu dan peredaran benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak serta pakan dalam daerah kabupaten/kota.
- Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, dengan anggaran Rp.68.362.690,- sampai dengan Tri Wulan IV terealisasi Rp. 59.229.053,-. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu pengembangan prasarana pertanian dan pengelolaan wilayah sumber bibit ternak dan rumpun/galur ternak dalam daerah kabupaten/kota.
- Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dengan anggaran Rp.416.972.518,- sampai dengan Tri Wulan IV terealisasi Rp. 379.435.326,-. Adapun kegiatan meliputi penjaminan kesehatan hewan, penutupan, pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular dalam daerah kabupaten/kota dan kegiatan penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner.

Program Penyuluhan Pertanian dengan anggaran Rp.266.695.760,- sampai dengan Tri Wulan IV terealisasi Rp. 257.427.110,- dengan kegiatan pelaksanaan penyuluhan pertanian.

b. Kegiatan dari Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Klungkung:

- Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat dengan besaran anggaran Rp. 95.321.000,- dan sampai dengan Tri Wulan IV realisasi Rp.81.418.450,-. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah Kabupaten/Kota dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan dan kegiatan pelaksanaan pencapaian target konsumsi pangan perkapita/tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi.
- Program Penanganan Kerawanan Pangan, besaran anggaran Rp. 113.877.340,- dan sampai dengan Tri Wulan IV sudah realisasi sebesar Rp. 74.698.840,-. Kegiatan yang dilakukan yaitu Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan dan kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota.
- Program Pengawasan Keamanan Pangan dengan besaran anggaran Rp.28.938.700,- sampai dengan Tri Wulan IV terealisasi Rp.22.398.000,-. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar daerah/kabupaten/kota.
- Program Pengelolaan Perikanan Tangkap besaran anggaran Rp.103.248.512,- sampai dengan Tri Wulan IV terealisasi Rp.73.629.004,-. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu pemberdayaan nelayan kecil dalam daerah kabupaten/kota.
- Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, dengan besaran anggaran Rp. 275.518.810,- dan sampai dengan Tri Wulan IV terealisasi Rp.202.488.266,-. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu pemberdayaan pembudi daya ikan kecil dan pengelolaan pembudidayaan ikan.
- Program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan dengan besaran anggaran Rp.77.212.740,- dan sampai dengan Tri Wulan IV terealisasi Rp.17.231.360,-. Kegiatan yang dilakukan yaitu pembinaan mutu dan keamanan hasil perikanan bagi usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil.

c. Penguatan infrastruktur transportasi oleh Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kab. Klungkung melalui Program Penyelenggaraan Jalan dengan kegiatan pembangunan jalan kabupaten/kota dengan besaran anggaran Rp.34.811.531.322,- terdiri dari sub kegiatan penyusunan rencana kebijakan dan strategi pengembangan jaringan jalan serta perencanaan teknis penyelenggaraan jalan dan jembatan, pembangunan jalan, rehabilitasi jalan, dan rehabilitasi jembatan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 realisasi anggaran Rp.31.402.719.297.

d. Pemantauan dan penginputan pada Aplikasi Sigapura harga dan SP2KP oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan dan Sigapura Neraca Pangan dan Panel Harga oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Klungkung.

3. Kelancaran Distribusi

- Bebas bea penyeberangan dengan alat transportasi laut KMP Nusa Jaya Abadi oleh Dinas Perhubungan Kab. Klungkung. Pengiriman barang dilakukan seminggu 2 (dua) sampai 3 (tiga) kali dengan memberdayakan Bumdesma dan Bumdes sebagai salah satu upaya mengatasi ketimpangan

◦

4. Komunikasi Efektif

- Pelaksanaan koordinasi pusat dan daerah melalui Program Perekonomian dan Pembangunan melalui Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian dan Sub Kegiatan Pengendalian dan Distribusi Perekonomian dengan besaran anggaran Rp.33.413.164,- dan realisasi Rp. 28.090.884,-.
- TPID Klungkung secara aktif mengikuti pertemuan dan rapat koordinasi pengendalian inflasi yang diselenggarakan secara nasional melalui Kementerian Dalam Negeri, melibatkan unsur pemerintahan daerah dan instansi terkait. Kegiatan ini bertujuan memantau perkembangan harga kebutuhan pokok dan strategi pengendalian inflasi secara berkesinambungan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Klungkung pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan koordinasi lintas sektor.
2. Perkuat sistem data harga real-time dan pelaporan pasar.
3. Menggunakan indikator inflasi kabupaten yang lebih detail untuk evaluasi program tiap triwulan.
4. Melakukan evaluasi partisipatif dengan masyarakat sebagai penerima manfaat kebijakan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

1. **Perbaikan Sistem Data dan Monitoring Harga**, membangun sistem informasi harga komoditas yang real-time untuk mendukung keputusan lebih cepat.
2. **Diversifikasi Sumber Pasokan Pangan Lokal**, meningkatkan produksi pangan lokal atau kerja sama suplai dengan daerah penghasil untuk mengurangi ketergantungan eksternal.
3. **Penguatan Edukasi Publik dan Komunikasi**, mengembangkan komunikasi publik tentang pola konsumsi dan langkah antisipatif terhadap fluktuasi harga.
4. **Koordinasi Stok Terintegrasi**, mengintegrasikan data stok pangan antara Bulog, pedagang besar, dan TPID untuk merencanakan intervensi lebih efektif.